**PERILAKU INTOLERANSI DIKALANGAN MASYARAKAT DAN MENUMBUHKAN JIWA SALING MENGHARGAI KEBERAGAMAN YANG ADA DI INDONESIA**

****

**Disusun oleh:**

**Disusun oleh:**

1. **Dita Pagita Sari - 2110112012**
2. **Kamiliya Muthia Azra Heriana - 2110112045**

**PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

**2021**

**Abstract**

Keberagaman merupakan suatu kondisi masyarakat dimana terdapat banyak sekali perbedaan ,seperti ras, suku, bangsa, keyakinan, maupun antar golongan. Untuk itu sikap toleransi di kalangan masyarakat haruslah dipertahankan dengan menghormati adanya perbedaan ras, agama, dan budaya yang dimiliki suatu kelompok maupun Individu agar tercipta suatu kelompok atau individu yang rukun dan damai.

Namun, pada zaman seperti sekarang ini masih banyak masyarakat yang tidak menghargai atau kurang memahami adanya perbedaan perbedaan atau keberagaman tersebut, hal itu menyebabkan timbulnya sikap intoleransi atau sikap tidak toleran baik dalam bidang seperti agama, ras, ataupun budaya. Timbulnya sikap intoleransi dikalangan masyarakat sangatlah berdampak buruk, perilaku intoleransi terhadap keberagaman yang ada di Indonesia sering menyebabkan timbulnya kekerasan yang berakhir penderitaan yang panjang bagi korban perilaku Intoleransi.

Perilaku intoleransi harus dihindari, untuk itu komunikasi dan sifat saling menghargai memiliki peran yang penting untuk membentuk suatu karakter yang baik agar masyarakat dapat memahami suatu keberagaman yang ada di Indonesia.

Kata kunci : intoleransi, toleransi,karakter, keberagaman,dampak

**PENDAHULUAN**

Bangsa Indonesia memiliki keanekaragaman budaya,suku, agama, dan ras. Keragaman tersebut dapat menjadi sumber kekayaan bangsa yang sangat berharga. Akan tetapi, keanekaragaman yang tidak disikapi dengan baik menjadi faktor pemicu konflik antar kelompok, agama, etnis dan lain sebagainya. sikap intoleransi masih sering terjadi dibeberapa tempat atau kelompok. Sikap intoleransi yang tumbuh dikalangan masyarakat ditandai dengan meningkatnya perasaan tidak suka hingga benci dan saling curiga antara sesama bangsa Indonesia.

Kelompok-kelompok yang masih menjunjung tinggi etnisnya, cenderung menimbulkan sikap intoleransi, ha ini menyebabkan rusaknya moral yang dimiliki oleh anak bangsa Indonesia terhadap keragaman-keragaman yang ada di Indonesia, intoleransi biasanya timbul karena ketidaksetujuan yang berakhir perbedaan pendapat yang mengakibatkan konflik dikalangan masyarakat. Sikap intoleransi benar-benar berdampak buruk bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat di Indonesia karena dapat merugikan orang lain dan diri sendiri.

Fenomena kekerasan dan intoleransi antar umat beragama juga masih sering terjadi hingga saat ini, agama adalah obyek yang paling mudah untuk dijadikan pemicu terjadinya konflik, perkara kriminalitas yang awalnya disebabkan oleh politik, akan tetapi agama yang menjadi sasaran perkambing hitaman. Perbedaan agama adalah obyek menarik buat suatu kalangan untuk membuat keonaran di indonesia. akibat adanya perseteruan disuatu daerah akhirnya merambat ke daerah lain, memanaskan kondisi disuatu daerah lain dikarenakan adanya emosional yang begitu kuat. Sentiment keagamaan dan fanatisme membuat tidak banyak memberi andil terciptanya suatu konflik.

Oleh karena itu, sangat dibutuhkan kerja sama antar masyarakat untuk menjaga keamanan dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat terutama saat beribadah. Toleransi sangat diperlukan agar suatu negara kembali aman dan nyaman, baik untuk golongan mayoritas maupun minoritas serta saling menjaga satu sama lain.

**ISI**

**Definisi Intoleransi**

Intoleransi memiliki arti sebuah sikap yang tidak menghargai suatu perbedaan perbedaan yang ada. Intoleransi dapat diartikan sebagai sikap yang tidak tenggang rasa atau sikap tidak toleran. Belakangan ini, kasus diskriminasi dan intoleransi banyak terjadi di Indonesia. contohnya seperti kekerasan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, melarang pembangunan tempat ibadah, membakar tempat ibadah, dan masih banyak lagi.

Salah satu sikap tidak toleran yang masih terjadi dikalangan masyarakat adalah dalam hal agama. Intoleransi keagamaan merupakan suatu kondisi dimana suatu kelompok menolak untuk bersikap menghargai atau menoleransi praktik-praktik, atau kepercayaan yang berlandas pada agama. Intoleransi tidak tumbuh dan muncul begitu saja, akan tetapi ada beberapa faktor yang memengaruhi dan menjadi penyebab tumbuh atau timbulnya sikap intoleransi seperti, faktor budaya, faktor ekonomi, faktor sosial politik, dan faktor demografi.

Yang pertama adalah faktor budaya, keberagaman budaya yang ada di Indonesia menjadi faktor timbulnya sikap tidak bisa menghargai atau intoleransi. Seseorang yang sangat terikat dengan budayanya dan sangat menjunjung tinggi etnisnya biasanya cenderung merendahkan budaya lain dan tidak bisa menghargai kebudayaan lainnya

Faktor yang kedua adalah faktor ekonomi, faktor-faktor ekonomi yang dimaksud seperti kinerja ekonomi negara hingga status pekerjaan.

1. Kinerja Ekonomi di Negara

Kinerja ekonomi disuatu negara sangat mempengaruhi sikap intoleransi masyarakatnya. Pada saat keadaan ekonomi di suatu negara mengalami penurunan kinerja, pasti akan memunculkan pandangan negatif terhadap kaum yang minoritas dan kaum migran, mereke menganggap kaum minoritas dan migran dapat memberatkan keuangan negara.

1. Status Pekerjaan

Orang yang tidak memiliki pekerjaan, pendidikan yang rendah, tidak memiliki keterampilan kerja dapat meningkatkan terjadinya intoleransi di kalangan masyarakat karena menganggap rendah orang tersebut.

Faktor ketiga adalah sosial politik, faktor-faktor sosial politik seperti peraturan-peraturan yang berlaku di tengah-tengah masyarakat sangat mempengaruhi tumbuhnya sikap tidak toleran.

Faktor keempat adalah faktor demografi, contohnya, pendidikan, usia, dan kelas ekonomi sosial, biasanya seseorang yang berusia lanjut bersikap lebih intoleran dibanding mereka yang usianya masih muda. Pendidikan yang rendah sering mendapat perilaku yang tidak toleran. Sementara status sosial yang rendah juga membuat orang menjadi tidak toleran terhadap orang lain.

**Tujuan Seseorang menjadi Intoleran**

Seseorang yang melakukan tindakan intoleransi ingin memaksakan kehendaknya, pendapatnya, hingga keberadaannya atas orang lain. Biasanya orang yang melakukan tindakan intoleransi ingin selalu merasa benar, menang tanpa gangguan dari orang lain. Tujuan –tujuan dari tindakan intoleransi adalah sebagai berikut :

1. Ingin selalu menang dalam hal apapun
2. Selalu ingin dihargai baik pendapat maupun keberadaannya
3. Ingin menguasai sesuatu hal

**Dampak – Dampak dan akibat dari Intoleransi**

Kasus-kasus intoleransi sudah banyak sekali terjadi bahkan hingga ke kasus pembunuhan karena sifat fanatisme seseorang pada suatu hal. Tidak hanya pembunuhan saja, tetapi banyak juga kasus penyerangan ketempat-tempat ibadah atau tempat lainnya karena menganggap dirinya selalu merasa benar. Akibat tindakan intoleransi yang dilakukan sejumlah pihak, sangat berdampak buruk bagi pembangunan mental dan spritual yang dialami oleh seseorang. Berikut adalah dampak dan akibat dari Intoleransi.

1. Timbulnya perpecahan yang terjadi karena konflik sosial dalam kehidupan masyarakat yang terjadi karena faktor, ras, agama, suku, budaya, status sosial, dan ekonomi.
2. Selalu memandang budaya dan masyarakat sendiri lebih baik, hingga timbullah sikap saling merendahkan kebudayaan daerah lain.
3. Menghambat usaha pembangunan dan pemerataan sarana dan prasarana
4. Tumbuhnya sikap brutal seperti kekerasan, perusakan yang merugikan orang lain
5. Masyarakat tidak memiliki kesatuan dan persatuan karena sudah tidak lagi saling menghormati perbedaan.

**Solusi Menghadapi Intoleransi dan menumbuhkan sikap toleransi dikalangan masyarakat**

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dimasyarakat, seperti intoleransi adalah dengan menanamkan sikap toleransi pada setiap masyarakat agar keberagaman yang ada di Indonesia tidak menjadi faktor terbentuknya perpecahan yang berujung konflik.

Sebagai makhluk sosial dan makhluk individu, manusia dituntut untuk mampu menjalin hubungan yang baik dengan orang lain. Untuk itu, agar terciptanya kehidupan bermasyarakat yang rukun,aman, tentram dan damai membutuhkan sikap toleransi. Karena seseorang yang memiliki sikap toleransi yang tinggi akan dapat menahan diri dan bersikap sabar serta menghargai pendapat orang lain. Seseorang yang memiliki sifat toleransi akan dengan mudah menjalankan kehidupannya berdampingan dengan orang lain ditengah keanekaragaman yang ada.

Menumbuhkan sikap toleransi harus di pupuk sejak dini, cara terbaik menumbuhkan sikap toleran pada anak adalah dengan cara mengajarkan, membiasakan, dan mencontohkan anak dengan sikap sikap seperti berikut ini:

1. Berbicara dan berperilaku dengan sopan dan santun
2. Menghargai privasi orang lain
3. Tidak menganggu orang lain yang sedang ibadah atau melakukan sesuatu sesuai dengan kebudayaan masing-masing
4. Mendengarkan orang lain yang sedang berbicara dan tidak memotong pembicaraan orang lain
5. Tidak berbicara tentang keburukan orang lain
6. Tidak memaksakan kehendak orang lain
7. Menghargai pendapat orang lain dan bersikap sabar
8. Menerima perbedaan orang lain dari segi agama,fisik, ras dan kebudayaan
9. Menghargai diri sendiri

**Simpulan**

Kasus-kasus intoleransi yang terjadi di kalangan masyarakat saat ini sudah tak terhitung jumlahnya, sikap saling mencemooh satu sama lain hingga kasus kekerasan dan penganiayaan adalah sikap yang harus dihindari karena dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain.

Kita sebagai warga negara dituntut untuk menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi antar umat beragama atau antar kelompok dan menghormati hak-hak serta kewajiban yang ada demi terjalinnya keutuhan suatu negara. Toleransi sangatlah penting diterapkan pada segala kehidupan manusia. Banyak kaum minoritas yang ada di Indonesia yang membutuhkan bantuan dan juga perlindungan yang sama dengan kaum mayoritas. Jadi mereka tidak boleh dikucilkan maupun diasingkan hanya karena sebuah perbedaan.

Untuk itu pentingnya pendidikan tentang toleransi antar umat harus diterapkan sejak dini, karena sikap toleransi tidak muncul dengan sendirinya, pembentukan sikap pada setiap individu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, pengalaman pribadi, kebudayaan. Dalam keberagaman yang ada dikalangan masyarakat moral agama sangatlah diperlukan karena berisi tentang keharusan untuk berbuat baik dalam situasi dan kondisi apapun.

**Sumber Referensi**

Jaknanihan A (2020). *Menilik Fenomena Intoleransi di Indonesia Masa Kini.* LIPI Press

Nugroho Eko (2021). *Dampak Negatif Intoleransi dan Cara Menghindarinya* dikutip dari: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/02/22/165337469/dampak-negatif-intoleransi-dan-cara-menghindarinya> pada tanggal 29 November 2021 pukul 13.00 wib.

https://setara-institute.org/memahami-situasi-intoleransi/

https://nasional.sindonews.com/berita/940714/15/ini-akibat-tindakan-intoleransi-agama-di-indonesia

https://osf.io/shbmg/download#:~:text=Ada%20empat%20pemicu%20yang%20membuat,memahami%20ajaran%20agama%20secara%20tekstual.&text=Ketiga%2C%20perbedaan%20adat%20istiadat%20juga,dilator%20belakangi%20fanatisme%2F%20fanatic%20kesukuan.

https://blokbojonegoro.com/2020/02/22/intoleransi-agama-dan-solusinya/?m=1

https://osf.io/uet7b/download/?format=pdf